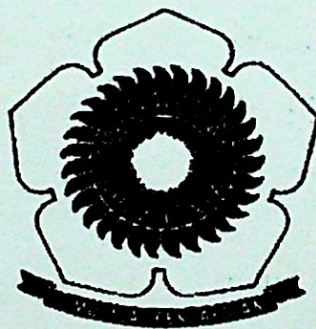


**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI DAN SURPLUS BERAS  
YANG DAPAT DIPASARKAN KELUARGA PETANI  
DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh  
HENNY WIDIA ASTUTI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

338.133 07

R. 1796/2203

Hen

9

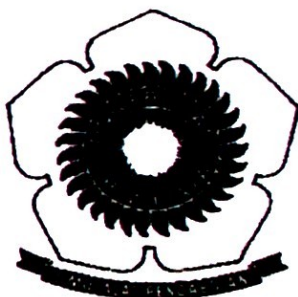
2013

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI DAN SURPLUS BERAS  
YANG DAPAT DIPASARKAN KELUARGA PETANI  
DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSIRAWAS**



**Oleh**

**HENNY WIDIA ASTUTI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

## SUMMARY

**HENNY WIDIA ASTUTI.** The Analysis of Rice Consumption Level and Marketable Surplus of Farmer's Family in Tugumulyo Sub-District of Musi Rawas (Advised by **ANDY MULYANA** and **MARYANAH HAMZAH**).

The objectives of this research are 1) to calculate total rice production of farmer in Tugumulyo Sub-District of Musi Rawas, 2) to calculate consumption level and total of rice that is sold by farmer's family in Tugumulyo Sub-District of Musi Rawas, 3) to analyze factors influencing rice surplus that is sold by farmer's family in Tugumulyo Sub-District of Musi Rawas.

The research was held in Tugumulyo Sub-District by dividing it into two main areas of sub-population. For this analysis data of the period Februari 2011 to Maret 2011 were utilized. Survey methodology employed to involve the research areas. Samples had been collected in Disproportionate Stratified Random Sampling methodology. Data were collected both in primary and secondary data, then processed by computerize regression method.

The results show that total rice production is 14.093.512,58 kg or in average is 3.392,76 kilogram/family/year. The rice consumption level of farmer's family in Tugumulyo Sub-District is 1.916.761,53 kg or in average is 461,43 kilogram/family/year. This amount is smaller compared to total rice production. This rice surplus which is sold by farmer is 12.084.152,16 kg or in average 2.909,04 kilogram/family/year. Factors that possitively influencing of for rice surplus that is sold by farmer's family in Tugumulyo Sub-District are total of rice production, total

income, level of education and the selling price of rice. Factors that negatively influencing are total of member in the family and sex ratio composition in the family, but the price of substitution and age composition in the family, it is not influential real.

## RINGKASAN

**HENNY WIDIA ASTUTI.** Analisis Tingkat Konsumsi dan Surplus Beras yang Dapat Dipasarkan Keluarga Petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) menghitung jumlah beras yang diproduksi oleh petani di Kecamatan Tugumulyo, 2) menghitung tingkat konsumsi dan jumlah beras yang dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo, dan 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras yang dapat dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tugumulyo dengan membagi daerah penelitian menjadi dua sub-populasi. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan pada bulan Februari 2011 - Maret 2011. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Penarikan sampel dilakukan secara acak berlapis tak berimbang. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik komputerisasi dengan metode regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total jumlah produksi beras di Kecamatan Tugumulyo adalah 14.093.512,58 kg dengan rata-rata jumlah produksi sebesar 3.392,76 kg per keluarga per tahun. Tingkat konsumsi beras keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo adalah 1.916.761,53 kg dengan rata-rata tingkat konsumsi sebesar 461,43 kg per keluarga per tahun. Jumlah tersebut lebih kecil dibanding total jumlah produksi sehingga mengalami surplus beras yang dapat dipasarkan sebesar

12.084.152,16 kg dengan rata-rata jumlah surplus sebesar 2.909,04 kg per keluarga per tahun. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata positif terhadap surplus beras yang dapat dipasarkan keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo adalah jumlah produksi beras (P), pendapatan total (Y), tingkat pendidikan (D2) dan harga jual beras (Hj). Faktor-faktor yang berpengaruh nyata negatif adalah jumlah anggota keluarga (J) dan komposisi jenis kelamin (D1), sedangkan harga barang substitusi (Hs) dan komposisi umur anggota keluarga (D3), tidak berpengaruh secara nyata.

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI DAN SURPLUS BERAS  
YANG DAPAT DIPASARKAN KELUARGA PETANI  
DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh  
HENNY WIDIA ASTUTI**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

Skripsi

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI DAN SURPLUS BERAS  
YANG DAPAT DIPASARKAN KELUARGA PETANI  
DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**


Oleh

**HENNY WIDIA ASTUTI**

**05043104028**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.

Pembimbing II,



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.

Indralaya, Juli 2011

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



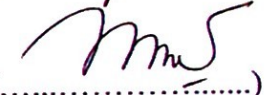


Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 19521028 197503 1 001



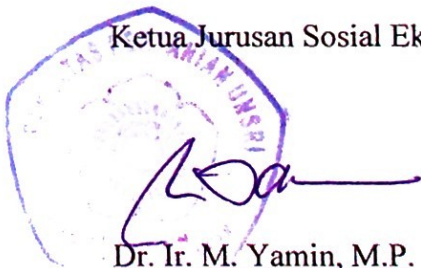
Skripsi berjudul “Analisis Tingkat Konsumsi dan Surplus Beras yang Dapat Dipasarkan Keluarga Petani Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” oleh Henny Widia Astuti telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 14 Juli 2011.

### Komisi Penguji

- |                                  |            |  |
|----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.       | Ketua      | (  )   |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si.       | Anggota    | (  )  |
| 4. Riswani, S.P.,M.Si.           | Anggota    | (  ) |
| 5. Desi Aryani, S.P.,M.Si.       | Anggota    | (  ) |

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP. 19540204 198010 2 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dari informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2011

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Henny Widia Astuti', written over a horizontal line.

Henny Widia Astuti

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Oktober 1985 di Duri, Riau. Penulis merupakan anak ketiga dari Ayah yang bernama Rahman Gultom dan Ibu yang bernama Medi Tambunan.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1998 di SD Negeri 086 Mandau, Riau, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diselesaikan pada tahun 2001 di SMP Negeri 3 Mandau, Riau, dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diselesaikan pada tahun 2004 di SMA Negeri 2 Mandau, Riau.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Analisis Usahatani Pada Tanaman Selada (*Lactuca sativa*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

Indralaya, Juli 2011

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Konsumsi dan Surplus Beras yang Dapat Dipasarkan Keluarga Petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana M.Sc. dan Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada saya sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih untuk segala waktu dan perhatian yang telah diberikan. Juga kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Riswani, S.P.,M.Si. dan Ibu Desi Aryani, S.P.,M.Si. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penguji skripsi saya, serta Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi ketua komisi penguji skripsi saya.
2. Bapak dan Ibu di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas, Bapak dan Ibu di Kantor Kecamatan Tugumulyo, serta Bapak dan Ibu di Desa G1 Mataram dan Desa G2 Dwijaya, terima kasih atas bantuannya. Terkhususnya Bapak dan Ibu Situngkir di Desa G1 Mataram, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Terima kasih karena saya telah diizinkan menginap sampai penelitian selesai.

3. Kedua Orang Tua saya yang ada di Duri, Riau. Terima kasih atas semangat, dukungan, doa, perhatian dan segala kesabaran dalam penantian yang panjang sampai saya dapat menyelesaikan semua urusan perkuliahan di kampus. Terima kasih untuk setiap dana yang tak putus-putusnya diberikan.
4. Abang, kakak dan adik-adikku terkasih yang ada di Duri dan Pekanbaru (Bang Ando, Kak Tini, Raja, Roni, Ranita). Terima kasih telah menjadi saudara yang baik bagi saya. Tekhusus untuk Abangku terkasih (Bang Ando) yang telah meninggal dunia selama masa-masa perjuanganku menyelesaikan skripsi ini. Engkau yang selalu berharap ingin datang ke Palembang saat aku wisuda nanti. Namun itu tidak pernah terjadi sampai akhir kepergianmu. Biarlah kiranya istri (Eda Ayu) dan anak-anak yang engkau tinggalkan (Armanda dan Putri) dapat tetap bersemangat dan optimis dalam menjalani hidup.
5. Keluarga besarku yang ada di Palembang, Tanjung Enim, Batam, Rahutbosi dan Sigotom, terima kasih semuanya.
6. Bapak dan Ibu Gembala serta saudara/i yang ada di City Blessing Church Palembang (Bang Jeffrey, Kak Irma, Ko Paulus, Ce Chen-Chen, Ce Linda, Ce Angel, Limey, Bang Hannes, Kak Nancy, Kak Tati, Kak Tari, Kak Uli, Kak Juni, Kak Lita, Kak Herna, Bang Parlin, Ce Lie-Ing, Kak Yanti, Yuni, Ulin, Kenanga, Muji), terima kasih untuk semua dukungan, bantuan dan doa-doanya.
7. Teman-temanku kos-ku yang terkasih; iin, Jelita, Natal dan Lina, terima kasih untuk kebersamaan yang telah kita jalin selama ini. Terima kasih juga untuk kesabaran, dukungan dan bantuannya. Tuhanlah kiranya yang memberkati kalian dengan segala kelimpahan-Nya.

8. Teman-teman seperjuangan, senasib dan sepenanggungan; Rury, Yulinda, Tedy dan Eka. Maju terus.! Pantang mundur.! Tidak ada kata menyerah sebelum kita mencoba semua yang kita bisa.

Kepada orang-orang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih. Saya berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Indralaya, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Beras Sebagai Pangan Pokok.....	8
2. Konsep Produksi Beras.....	10
3. Konsep Konsumsi Beras Keluarga Petani.....	18
4. Konsep Surplus Beras Keluarga Petani Yang Dapat Dipasarkan.....	21
B. Model Pendekatan .....	23
1. Model Diagramatik.....	23
2. Model Matematis.....	26



## Halaman

C. Hipotesis.....	26
D. Batasan-Batasan.....	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengolahan Data .....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Keadaan Umum Kecamatan Tugumulyo.....	38
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	38
2. Geografis dan Topografi.....	39
3. Keadaan Penduduk.....	40
4. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Keadaan Umum Desa G1 Mataram.....	44
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	44
2. Geografis dan Topografi.....	44
3. Keadaan Penduduk.....	45
4. Sarana dan Prasarana.....	46
C. Keadaan Umum Desa G1 Dwijaya.....	50
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	50
2. Geografis dan Topografi.....	51
3. Keadaan Penduduk.....	52



	Halaman
4. Sarana dan Prasarana.....	55
D. Karakteristik Petani Contoh.....	59
E. Jenis Beras Yang Diproduksi.....	63
F. Analisis Jumlah Beras Yang Dapat Dipasarkan.....	65
1. Bentuk-Bentuk Penjualan Hasil Panen.....	65
2. Produksi Beras.....	67
3. Konsumsi Beras.....	68
4. Surplus Beras Yang Dapat Dipasarkan.....	69
5. Pendapatan.....	70
G. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Beras Yang Dapat Dipasarkan.....	72
1. Pengaruh Produksi Beras.....	75
2. Pengaruh Pendapatan Total.....	75
3. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga.....	76
4. Pengaruh Harga Barang Substitusi.....	76
5. Pengaruh Harga Jual Beras.....	77
6. Pengaruh Komposisi Jenis Kelamin.....	77
7. Pengaruh Tingkat Pendidikan.....	78
8. Pengaruh Komposisi Umur Anggota Keluarga.....	78
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

LAMPIRAN..... 86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2009.....	2
2. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi di Kabupaten Musi Rawas, 2004-2009.....	3
3. Data Perimbangan Beras per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2010.....	4
4. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah per Desa/Kelurahan di Kecamatan Tugumulyo, 2010.....	5
5. Kandungan zat gizi berbagai bahan pangan (per 100 gr bahan).....	9
6. Persyaratan Khusus Kualitas Beras.....	16
7. Pembagian Sampel Berdasarkan Luas Lahan.....	31
8. Wilayah Administrasi Kecamatan Tugumulyo, 2010.....	39
9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Tugumulyo, 2010.....	40
10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tugumulyo, 2010.....	41
11. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Tugumulyo, 2010.....	43
12. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Desa G1 Mataram, 2010.....	45
13. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa G1 Mataram, 2010.....	46
14. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Desa G2 Dwijaya, 2010.....	52

15. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa G2 Dwijaya, 2010.....	53
16. Kualitas Angkatan Kerja Menurut Pendidikan di Desa G2 Dwijaya, 2010.....	54
17. Luas Lahan Padi Sawah Petani Contoh di Kecamatan Tugumulyo.....	60
18. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kecamatan Tugumulyo.....	61
19. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Kecamatan Tugumulyo.....	62
20. Umur Petani Contoh di Kecamatan Tugumulyo.....	63
21. Varietas Dan Persentase Penggunaan Benih Padi Oleh Petani Contoh Di Kecamatan Tugumulyo.....	63
22. Penjualan Bentuk Hasil Petani Contoh di Kecamatan Tugumulyo.....	66
23. Produksi, Konsumsi, dan Marketed Surplus di Kecamatan Tugumulyo..	70
24. Hasil Pendugaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Beras Yang Dapat Dipasarkan Di Kecamatan Tugumulyo.....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Musi Rawas.....	87
2. Karakteristik Keluarga Petani Contoh $\geq 0,72$ ha di Kecamatan Tugumulyo.....	88
3. Karakteristik Keluarga Petani Contoh $< 0,72$ ha di Kecamatan Tugumulyo.....	89
4. Produksi, Konsumsi dan Marketable Surplus Beras Petani Contoh $\geq 0,72$ ha di Kecamatan Tugumulyo.....	90
5. Produksi, Konsumsi dan Marketable Surplus Beras Petani Contoh $< 0,72$ ha di Kecamatan Tugumulyo.....	92
6. Produksi, Konsumsi dan Marketable Surplus Beras Petani Contoh di Kecamatan Tugumulyo.....	94
7. Hasil Pendugaan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Beras Yang Dapat Dipasarkan.....	95

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Beras merupakan komoditi yang sangat penting di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok mereka sehari-hari. Meskipun upaya diversifikasi pangan telah lama digalakkan, tetapi hingga saat ini belum ada bahan pangan lain yang dapat menggantikan beras sehingga kebutuhan beras di Indonesia akan selalu tinggi. Akibatnya, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan beras di Indonesia akan terus meningkat (Purwono, 2007).

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau yang menjadi sentra produksi beras di Indonesia setelah Pulau Jawa. Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan kedua penghasil beras terbesar di Pulau Sumatera. Daerah ini mengalami surplus beras tiap tahunnya dan rata-rata meningkat tiap tahun sehingga didaulat menjadi salah satu daerah lumbung pangan dan energi nasional di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2010), terjadi peningkatan produksi padi sawah dan ladang Sumatera Selatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2006 dibanding tahun 2005, terjadi peningkatan sebesar 5,87 %, sementara tahun 2007 dibanding tahun 2006 sebesar 12,08 %, tahun 2008 dibanding tahun 2007 sebesar 7,93 %, dan tahun 2009 dibanding tahun 2008 sebesar 5,18 %. Untuk lebih jelasnya, data luas panen, rata-rata produksi per hektar dan produksi padi sawah dan ladang menurut subround di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2009 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2009

No	Subround	Luas Panen (ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar (kuintal/ha)	Produksi (ton)
1	Januari - April	359.897	40,66	1.463.470
2	Mei - Agustus	214.445	42,37	908.705
3	September - Desember	172.123	43,75	753.062
	2009	746.465	41,87	3.125.237
	2008	718.797	41,34	2.971.286
Total	2007	691.467	39,81	2.753.044
	2006	646.927	37,97	2.456.251
	2005	626.849	37,01	2.320.110

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2010

Produksi padi tahun 2010 Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan. Jumlah produksinya adalah sebanyak 3,25 juta ton GKG atau setara beras 2,05 juta ton. Produksi tersebut meningkat 3,97 % dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 3,13 juta ton GKG atau setara beras 1,94 juta ton. Target produksi padi pada 2011 sebanyak 3,8 juta ton GKG atau meningkat 16,92 % dibandingkan dengan produksi 2010 (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah sentra produksi beras di Provinsi Sumatera Selatan. Daerah ini mencapai swasembada beras sejak 1982 dan pada 2009 mengalami surplus beras hingga 107.239 ton GKG. Data Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas (2010) menyebutkan bahwa produksi tanaman padi Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2009 mengalami



peningkatan 5,6 % dibandingkan tahun sebelumnya dengan total hasil produksi 282.976 ton GKG, sedangkan pada 2008 hasil produksi cuma 267.965 ton GKG.

Peningkatan produksi tanaman padi tersebut terdiri atas padi sawah dengan luas panen 50.211 hektar dan total produksi 259.531 ton GKG atau rata-rata per hektarnya mencapai 5,17 ton. Produksi ini ditambah padi lahan darat (padi gogo) dengan luas panen 9,98 hektar dan total produksi 23.445 ton GKG atau produktivitas per hektar 2,34 ton/GKG. Selain peningkatan produksi padi pada tahun sebelumnya juga terjadi peningkatan luas tanam dari 59.848 hektar menjadi 60.209 hektar pada 2010. Pada Tabel 2 berikut dapat kita bandingkan total jumlah produksi, luas tanam dan luas panen padi di Kabupaten Musi Rawas beberapa tahun terakhir.

Tabel 2. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi di Kabupaten Musi Rawas, 2004-2009

No	Tahun	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	2004	53.574	55.263	189.403
2	2005	57.500	55.514	194.999
3	2006	47.593	49.931	176.978
4	2007	58.540	55.044	252.954
5	2008	60.126	57.042	267.965
6	2009	59.848	59.049	282.976

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2010

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah produksi beras di Kabupaten Musi Rawas, kecuali pada tahun 2006 dimana terjadi penurunan jumlah areal luas tanam yang kemudian

menyebabkan terjadinya penurunan areal luas panen dan pada akhirnya menurunkan jumlah produksi (Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Kecamatan Tugumulyo merupakan salah satu daerah sentra produksi beras di Kabupaten Musi Rawas yang mengalami surplus. Rincian data jumlah produksi padi, ketersediaan gabah, ketersediaan beras, kebutuhan beras dan jumlah surplus/minus beras tiap kecamatan di Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada Tabel 3. Data tersebut diambil dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas (2010).

Tabel 3. Data Perimbangan Beras per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2010

No	Kecamatan	Produksi Padi (ton) GKG	Tersedia Gabah (ton)	Tersedia Beras (ton)	Kebutuhan Beras (ton)	Surplus/Minus (ton)
1	Rawas Ulu	7.937	7.342	4.640	3.569	1.071
2	Ulu Rawas	2.725	2.521	1.593	1.239	354
3	Rupit	2.462	2.277	1.439	3.634	-2.195
4	Karang Jaya	9.444	8.736	5.521	3.203	2.318
5	STL Ulu	44.390	41.061	25.950	3.314	22.636
6	Selangit	3.604	3.334	2.107	2.055	52
7	Sumber Harta	30.489	28.202	17.824	1.943	15.881
8	Tugumulyo	33.267	30.772	19.448	4.961	14.487
9	Purwodadi	18.684	17.283	10.923	1.666	9.257
10	Muara Beliti	25.823	23.886	15.096	2.572	12.524
11	TP Kepungut	1.623	1.501	949	1.346	-397
12	Jaya Loka	2.056	1.902	1.202	1.660	-458
13	Suka Karya	1.168	1.080	683	1.478	-795
14	Muara Kelingi	8.543	7.902	4.994	4.069	925
15	BTS Ulu	4.341	4.015	2.538	2.993	-456
16	Tuah Negeri	3.771	3.488	2.205	2.880	-675
17	Muara Lakitan	7.879	7.288	4.606	4.482	124
18	Megang Sakti	53.108	49.125	31.047	5.530	25.516
19	Rawas Ilir	7.174	6.636	4.194	3.240	953
20	Karang Dapo	5.355	4.953	3.131	2.038	1.093
21	Nibung	483	447	282	2.561	-2.278
Jumlah Tahun 2010		274.326	253.752	160.371	60.433	99.938
Tahun 2009		282.976	261.753	165.428	58.183	107.245

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas, 2010

Berdasarkan Tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah produksi beras Kecamatan Tugumulyo menduduki urutan ketiga setelah Kecamatan Megang Sakti dan Kecamatan STL Ulu Terawas. Total ketersediaan beras Kecamatan Tugumulyo pada tahun 2010 mencapai 19.448 ton dengan kebutuhan beras penduduk sebesar 4.961 ton, maka daerah ini mengalami surplus sebesar 14.487 ton.

Kecamatan Tugumulyo terdiri dari 17 desa/kelurahan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, khususnya sebagai petani padi sawah. Untuk perincian lebih jelas mengenai luas tanam, luas panen, dan produksi padi sawah per desa/kelurahan di Kecamatan Tugumulyo, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah per Desa/Kelurahan di Kecamatan Tugumulyo, 2010

No	Desa/Kelurahan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	A Widodo	270	270	1.994,00
2	B Srikaton	360	360	2.203,20
3	C Nawangsasi	268	268	1.956,40
4	D Tegalrejo	190	190	1.368,00
5	E Wonokerto	334	334	2.438,20
6	F Trikoyo	200	200	1.440,00
7	G1 Mataram	570	570	4.161,00
8	G2 Dwijaya	618	618	4.449,60
9	H Wukirsari	228	228	1.641,60
10	I Sukomulyo	144	144	1.022,40
11	J Ngadirejo	350	350	2.520,00
12	K Kali Bening	170	170	1.224,00
13	L Sidoharjo	440	440	3.168,00
14	M Sitiharjo	240	240	1.734,00
15	Q1 Tambah Asri	230	230	1.656,00
16	Q2 Wonorejo	252	252	1.789,20
17	V Surodadi	312	312	2.246,10
Total		5.176	5.176	37.011,70

Sumber : Kantor Camat Tugumulyo, 2010

Berdasarkan Tabel 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa G2 Dwijaya merupakan daerah dengan jumlah produksi padi sawah tertinggi di Kecamatan Tugumulyo yang kemudian disusul oleh Desa G1 Mataram pada urutan kedua. (Kantor Camat Tugumulyo, 2010).

## **B. Rumusan Masalah**

Kebutuhan beras masyarakat Indonesia cenderung meningkat seturut dengan pertambahan jumlah penduduk. Pasokan beras yang tersedia di pasaran saat ini belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan beras tersebut. Para petani produsen beras biasanya hanya mau memasarkan sebagian kecil beras hasil produksinya, namun ada juga yang memasarkan seluruhnya dan ada pula yang tidak mau memasarkannya sama sekali, tergantung dari banyak faktor (Suryana, 2001).

Mulyana (2006) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras yang dapat dipasarkan keluarga petani adalah jumlah produksi, pendapatan, tingkat pendidikan, komposisi jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, komposisi umur anggota keluarga, harga beras dan harga barang substitusi. Ada yang berpengaruh positif, ada pula yang berpengaruh negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Berapa jumlah beras yang diproduksi oleh petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa tingkat konsumsi dan jumlah beras yang dapat dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi surplus beras yang dapat dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung jumlah beras yang diproduksi oleh petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
2. Menghitung tingkat konsumsi dan jumlah beras yang dapat dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras yang dapat dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai produksi, tingkat konsumsi dan surplus beras yang dapat dipasarkan oleh keluarga petani di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dan dapat menjadi bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amang dan Sawit. 2011. Kebijakan Beras dan Pangan Nasional. Pelajaran dari Orde Baru dan Orde Reformasi. Edisi Kedua. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Apandi. 2004. Analisis Kebutuhan Lumbung Pangan Kelompok sebagai Penampung Sementara Surplus Beras Petani di Sumatera Selatan dalam Sistem Tunda Jual. Tesis Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Rawas. 2007. Statistik Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Kantor Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Rawas Muara Beliti.
- Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. 2009. Harapan Pola Pangan. Kantor Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2008. Musi Rawas Dalam Angka Tahun 2008. Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. Lubuk Linggau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2009. Tugumulyo Dalam Angka Tahun 2009. Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. Lubuk Linggau.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2010. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Urusan Logistik Provinsi Sumatera Selatan. 2007. Laporan Tahunan. Operasi Pasar, Pengadaan dan Stok Beras Sumatera Selatan. Kantor Badan Urusan Logistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Boediono dan P.McCawley. 1976. Bunga Rampai Ekonomi Mikro : Kumpulan Karangan Mengenai Penerapan Teori Ekonomi Mikro. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Daniel, M. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Bumi Aksara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.

- Departemen Pertanian. 1999. Program Pembangunan Pertanian Kabinet Persatuan Nasional 1999-2004. (<http://pse.litbang.deptan.go.id>, diakses 09 Februari 2007).
- Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. 2004. Analisa Situasi Pangan 2004. Kantor Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas. 2010. Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas. Muara Beliti.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Fagi, A.M., Irsal Las dan M.Syam. 2002. Penelitian Padi : Menjawab Ketahanan Pangan Nasional. Balai Penelitian Tanaman Padi. Badan Litbang Pertanian.
- Gunawan, T. 2004. Analisis Kebutuhan Dana Pembelian dan Distribusi Surplus Beras Petani Sumatera Selatan. Tesis pada program Pascasarjana. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Heddy. 1994. Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ismet. 2004. Ketahanan Pangan Dan Liberalisasi Perdagangan. Majalah Pangan Nomor 43/XIII/Juli 2004. Puslitbang Bulog. Jakarta.
- Kantor Camat Tugumulyo. 2010. Laporan Kependudukan Rekapitulasi WNI Bulan Desember 2010. Tugumulyo.
- Kantor Camat Tugumulyo. 2010. Monografi Kecamatan Tugumulyo. Tugumulyo.
- Kantor Kepala Desa G1 Mataram. 2010. Monografi Desa G1 Mataram. G1 Mataram.
- Kantor Kepala Desa G2 Dwijaya. 2010. Monografi Desa G2 Dwijaya. G2 Dwijaya.
- Kartasapoetra, A.G. 1992. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Krishna, R. 1962. A Note on The Elasticity of The Marketable Surplus of Subsistence Crop. Indian Journal of Agriculture Economics. Vol.XVII. No. 3. Bombay. India.
- Linggardini, N. 2005. Analisis Tingkat Konsumsi Beras di Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).

- Lokollo, E.M. 2001. Market Dependency and Household Food Consumption in East Java, Indonesia Dalam Jurnal Agro Ekonomi XIX (2) : 17 – 35.
- Mears, A.L. 1982. Era Baru Ekonomi Perberasan Indonesia, Terjemahan dari The New Rice Economy of Indonesia. Penerjemah : Suroso Natakusuma, Sakrani, Yogana Prasta dan Anas Rachman. Gadjah Mada University Press. Jakarta.
- Mulyana, A. 1998. Keragaman Penawaran dan Permintaan Beras Indonesia dan Prospek Swasembada Menuju Era Perdagangan Bebas; Suatu Analisis Simulasi. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 2006. Surplus Beras yang Dapat Dijual dan Faktor-Faktor Penentunya di Daerah Sentra Produksi Sumatera Selatan. Jurnal Sosial Ekonomi No. 2 Volume 12 Hal 187-196. Bandar Lampung.
- Najib, M. 2003. Analisa Tingkat Konsumsi Beras Rumah Tangga di Daerah Produsen dan Non Produsen Padi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tesis pada program Pascasarjana. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Nurmala, T. 1998. Serelia Sumber Karbohidrat Utama. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pracoyo. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. Grasindo. Jakarta.
- Purwono. 2007. Budidaya & Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono dan Purnawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Puspoyo. 2004. Kebijakan Perberasan Nasional Kekuatan, Kelemahan dan Penyempurnaannya. Majalah Pangan Nomor 43/XIII/Juli 2004. Puslitbang Bulog. Jakarta.
- Rosyidi, S. 1999. Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Simatupang, P. 2000. Anatomi Masalah Produksi Beras Nasional dan Upaya Mengatasinya. Seminar Nasional Perspektif Pembangunan Pertanian dan Kehutanan Tahun 2001 ke Depan. Bogor, 09-10 November 2000, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Soekartawi, E. 1990. Analisa Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soenarmo, J. dan M.B.P Sigit. 2011. Metode Penelitian Sosial. (<http://www.Solar-Aid.org>, diakses 07 Januari 2011).



- Sumodiningrat. 2002. *Ekonometrika Suatu Pengantar*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Supadi. 2004. *Ketahanan Pangan Dan Impor Beras Berkelanjutan*, (online). ([http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/WP\\_45\\_2004.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/WP_45_2004.pdf), diakses 19 Januari 2008).
- Suprihatno, B., dkk. 2007. *Deskripsi Varietas Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Subang.
- Suryana. 2001. *Dinamika Perberasan Nasional*. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.